

**MODEL MEKANISME AKSES DAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN
(*ACCESS AND BENEFIT SHARING*) ATAS PEMANFAATAN SUMBER
DAYA GENETIK TANAMAN OBAT: SUATU KAJIAN ATAS HUKUM
INTERNASIONAL DAN HUKUM NASIONAL**

Disertasi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam rangka memperoleh gelar Doktor Hukum



Oleh:

**ADI TIARA PUTRI
2230112009**

**PROGRAM STUDI DOKTOR HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

MODEL MEKANISME AKSES DAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN (*ACCESS AND BENEFIT SHARING*) ATAS PEMANFAATAN SUMBER DAYA GENETIK TANAMAN OBAT: SUATU KAJIAN ATAS HUKUM INTERNASIONAL DAN HUKUM NASIONAL

Adi Tiara Putri, 2230112009, Program Studi Doktor Hukum, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, Tahun 2026

Mekanisme akses dan pembagian keuntungan (*access and benefit sharing*/ABS) merujuk pada tata cara memperoleh sumber daya genetik serta pengaturan mengenai distribusi keuntungan/ manfaat yang timbul dari pemanfaatannya antara pihak pengguna dan pihak penyedia, baik individu maupun negara yang diatur di dalam Pasal 15 *Convention on Biological Diversity* (CBD) dan Protokol Nagoya. Perdebatan mengenai pelaksanaan CBD dan Protokol Nagoya tidak dapat dipisahkan dari keberadaan *Trade Related Aspects of Intellectual Property Rights* (TRIPS) *Agreement*, yang juga menyinggung pengaturan terkait sumber daya genetik dengan menempatkannya sebagai objek kekayaan intelektual. Indonesia salah satu anggota dari masyarakat internasional yang merupakan peserta CBD dan perjanjian internasional lainnya. Penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian pertama mekanisme akses dan pembagian keuntungan sumber daya genetik tanaman obat ditinjau dari prinsip hukum yang melatar belakangi pengaturannya, kedua implementasi mekanisme akses dan pembagian keuntungan dalam pemanfaatan sumber daya genetik tanaman obat di Indonesia, ketiga model mekanisme akses dan pembagian keuntungan atas pemanfaatan sumber daya genetik tanaman obat di Indonesia. Metode penelitian ini yaitu penelitian hukum normatif. Sumber data yaitu data sekunder yang didukung oleh data primer. Hasil penelitian ini, pertama mekanisme akses dan pembagian keuntungan atas pemanfaatan sumber daya genetik tanaman obat berdasarkan prinsip *fair and equitable* yang diatur di dalam CBD dan Protokol Nagoya. Filosofi akses dan pembagian keuntungan atas pemanfaatan sumber daya genetik yaitu perlindungan kedaulatan negara atas pemanfaatan sumber daya genetik, pencegahan *biopiracy* dan eksploitasi yang tidak adil, insentif ekonomi untuk konservasi dan keberlanjutan, harmonisasi dengan rezim kekayaan intelektual Kedua, Indonesia telah memberlakukan CBD Protokol Nagoya yang mengikat negara berdasarkan asas *pacta sunt servanda* serta menegaskan kedaulatan atas sumber daya genetik yang dimuat dalam beberapa peraturan seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2018 mengatur tentang Akses pada Sumber Daya Genetik Spesies Liar dan Pembagian Keuntungan atas Pemanfaatannya. Ketiga, model ABS yang ditawarkan yaitu yang model *upstream* (kendali kuat oleh negara penyedia pada tahap akses awal) atas pemanfaatan sumber daya genetik tanaman obat yang responsif terhadap masyarakat hukum adat.

Kata Kunci : Akses; Pembagian Keuntungan; Sumber Daya Genetik; Hukum Internasional; Hukum Nasional

ABSTRACT

MODEL OF ACCESS AND BENEFIT SHARING (ABS) MECHANISMS FOR THE UTILIZATION OF MEDICINAL PLANT GENETIC RESOURCES: A STUDY OF INTERNATIONAL AND NATIONAL LAW

Adi Tiara Putri, 2230112009, Doctoral Program in Law, Faculty of Law
Universitas Andalas, Tahun 2026

The access and benefit-sharing (ABS) mechanism refers to the procedures for obtaining genetic resources and the regulation of the distribution of benefits arising from their utilization between users and providers, whether individuals or states, as stipulated in Article 15 of the Convention on Biological Diversity (CBD) and the Nagoya Protocol. Debates surrounding the implementation of the CBD and the Nagoya Protocol cannot be separated from the existence of the TRIPS Agreement, which also addresses regulations concerning genetic resources by positioning them as objects of intellectual property rights. Indonesia is one of the members of the international community that is a party to the CBD and other international agreements. This research addresses three research questions. First, it examines the mechanism of access and benefit-sharing of medicinal plant genetic resources from the perspective of the legal principles underlying its regulation. Second, it analyzes the implementation of the access and benefit-sharing mechanism in the utilization of medicinal plant genetic resources in Indonesia. Third, it formulates a model for the access and benefit-sharing mechanism concerning the utilization of medicinal plant genetic resources in Indonesia. This study employs normative legal research methods. The data sources consist of secondary data supported by primary data. The results of the study indicate, first, that the access and benefit-sharing mechanism for the utilization of medicinal plant genetic resources is based on the principle of fair and equitable sharing as regulated under the CBD and the Nagoya Protocol. The philosophical foundations of access and benefit-sharing in the utilization of genetic resources include the protection of state sovereignty over genetic resources, the prevention of biopiracy and unfair exploitation, economic incentives for conservation and sustainability, and harmonization with the intellectual property rights regime. Second, Indonesia has ratified and implemented the CBD and the Nagoya Protocol, which are binding upon the state based on the principle of *pacta sunt servanda*, while also affirming state sovereignty over genetic resources through several regulations, including Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2018 concerning Access to Wild Species Genetic Resources and Benefit-Sharing from Their Utilization. Third, the ABS model proposed in this research is an upstream model, characterized by strong control by the provider state during the initial access stage to the utilization of medicinal plant genetic resources, while remaining responsive to indigenous peoples and local communities.

Keywords: Access; Benefit-Sharing; Genetic Resources; International Law; National Law